



RESEARCH ARTICLE

Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 8 (2), Tahun 2024

EISSN: 2656-2251

Available online at: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>

Accepted: Desember 31, 2024

Studi Komparasi Penggunaan E-Booklet dan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024

(Comparative Study of The Use of E-Booklets and Pocket Books on The Knowledge of Pregnant Women About The Prevention of Anemia in The Working Area of Martapura 2 Health Center In 2024)

Refina Azzahra^{1(CA)}, Suhrawardi², Rubiati Hipni³, Rita Kirana⁴

¹Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia;

^{2,3,4} Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Email: refinaazzahra@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi, mencapai 48,9%, yang dapat menyebabkan komplikasi kehamilan serius. Tujuan: untuk menganalisis perbedaan efektivitas antara penggunaan e-booklet dan buku saku dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy-eksperimen*, melibatkan dua kelompok eksperimen: kelompok e-booklet dan kelompok buku saku. Populasi penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2, dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebar menggunakan Google Form untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk membandingkan efektivitas kedua media edukasi. Hasil Uji menunjukkan Kedua metode dianggap sama efektifnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia (*E-Booklet* $p=0,097$ dan *Buku Saku* $p=0,155$). Tidak ada perbedaan antara penggunaan e-booklet dan buku saku. Kedua metode tersebut sama efektifnya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia.

Kata Kunci: Anemia, ibu hamil, *e-booklet*, buku saku, pengetahuan

Abstract

Anemia among pregnant women in Indonesia is still high, reaching 48.9%, which can cause serious pregnancy complications. To analyze the difference in effectiveness between the use of e-booklets and pocketbooks in improving pregnant women's knowledge about anemia prevention in the working area of Puskesmas Martapura 2. This study used a quantitative method with a quasy-experiment design, involving two experimental groups: the e-booklet group and the pocket book group. The study population was pregnant women in the working area of Puskesmas Martapura 2, with purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed using Google Form to assess pregnant women's knowledge about anemia prevention before and after the intervention. Data were analyzed using the Mann-Whitney test to compare the effectiveness of the two educational media. The results showed that both methods were considered equally effective in increasing pregnant women's knowledge about anemia prevention (*E-Booklet* $p=0.097$ and *Pocket Book* $p=0.155$). There was no difference between the use of e-booklets and pocketbooks. Both methods are equally effective in improving pregnant women's knowledge about anemia prevention.

Keywords: Anemia, pregnant women, *e-booklet*, pocket book, knowledge

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan kondisi dimana jumlah sel darah merah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Menurut WHO, anemia pada kehamilan didefinisikan dengan kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil sangat tinggi, mencapai 48,9% (Kemenkes RI, 2019). Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, termasuk keguguran, kelahiran prematur, dan peningkatan risiko penyakit jantung. Secara nasional.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Studi pendahuluan di Puskesmas Martapura 2 menunjukkan adanya penurunan jumlah ibu hamil yang anemia, namun fluktuasi masih mungkin terjadi jika tidak ada upaya pencegahan yang efektif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kurang dari setengah wanita hamil memahami apa itu anemia pada kehamilan. Media e-booklet dan buku saku telah digunakan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu hamil tentang anemia. E-booklet menawarkan kemudahan akses dan ramah lingkungan, sedangkan buku saku mudah dibawa dan praktis digunakan (Natalia, 2022).

Meskipun telah ada upaya peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil melalui berbagai media, belum ada penelitian yang secara spesifik membandingkan efektivitas media e-booklet dan buku saku dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan media e-booklet dan buku saku terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan menyediakan data empiris yang mendukung penggunaan media pendidikan yang lebih efektif, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan penggunaan e-booklet dan buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 tahun 2024.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasy-experiment (eksperimen semu) dua kelompok pre-post test. Penelitian dilakukan pada dua kelompok berbeda yang diberi perlakuan menggunakan media e-booklet dan buku saku sebagai pembanding untuk mengukur efektivitas intervensi terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada ibu hamil. Rancangan ini melibatkan pengamatan awal (pre-test) dan akhir (post-test) pada kedua kelompok. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 yaitu 76 ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok (e-booklet dan buku saku) masing-masing 38 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang spesifik. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan terkait pencegahan anemia, disebarkan secara online melalui Google Form. Data dikumpulkan melalui pre-test sebelum intervensi dan post-test setelah intervensi. Responden diberi perlakuan menggunakan media e-booklet atau buku saku setelah pre-test. Post-test dilakukan seminggu setelah pemberian media untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengukur efektivitas intervensi. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Kadek Rini Gustiana (2021) dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil validitas menunjukkan bahwa kuesioner dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang anemia, dan hasil reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi yang tinggi dalam pengukuran. Data yang diperoleh diolah secara manual, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

No	Karakteristik ibu	n	%
Usia			
1.	Beresiko(<20&>35)	18	23.7
2.	Tidak Beresiko(20 s.d 35)	58	76.3
	Jumlah	76	100,0
Pendidikan			
1.	Dasar	33	43.4
2.	Menengah	33	43.4
3.	Tinggi	10	13.2
	Jumlah	76	100,0
Pekerjaan			
1.	Tidak bekerja	63	82.9
2.	bekerja	13	17.1
	Jumlah	76	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa responden Sebagian besar dengan usia tidak beresiko sebanyak 18 orang(23.7%), Sebagian besar Pendidikan dasar dan menengah masing-masing sebanyak 33 orang(34,4%) dan Sebagian besar tidak bekerja sebanyak 63 orang(82,9%)

b. Pengetahuan ibu

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil dengan Menggunakan E-Booklet dan Buku Saku Tentang Pencegahan Anemia

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi			
		Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
E-Booklet					
1.	Baik	11	28,9	20	52,6
2.	Cukup	19	50,0	11	28,9
3.	Kurang	8	21,1	7	18,4
	Jumlah	38	100,0	38	100,0
Buku Saku					
1.	Baik	19	50,0	23	60,5
2.	Cukup	13	34,2	15	39,5
3.	Kurang	6	15,8	0	0
	Jumlah	38	100,0	38	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan anemia sebelum diberikan e-booklet, mayoritas sebanyak 19 orang (50%) berada pada tingkat pengetahuan cukup dan Setelah diberikan e-booklet dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia meningkat ditandai dengan hasil posttest yang menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 orang (52,6%).

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan ibu sebelum

diberikan buku saku, sebanyak 19 orang (50%) berada pada tingkat pengetahuan baik dan masih ada sebanyak 6 orang (15,8%) dengan pengetahuan kurang. Setelah diberikan buku saku dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia meningkat ditandai dengan hasil posttest yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 orang (60,5%) dan tidak ada lagi responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang.

a. Perbandingan E-Booklet dan Buku Saku

Tabel 3. Perbandingan E-Booklet dan Buku Saku Tentang Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi			
		Sebelum		Sesudah	
E-Booklet		n	%	n	%
1.	Baik	11	52,6	20	52,6
2.	Cukup	19	50,0	11	28,9
3.	Kurang	8	21,1	7	18,4
Jumlah		38	100,0	38	100,0
Uji Normalitas= 0,021		Uji Homogenitas = 0,568		Uji Statistik <i>Mann-Whitney</i> $p(0,097) > \alpha(0,05)$	
Buku Saku		n	%	n	%
1.	Baik	19	50,0	23	60,5
2.	Cukup	13	34,2	15	39,5
3.	Kurang	6	15,8	0	0
Jumlah		38	100,0	38	100,0
Uji Normalitas= 0,005		Uji Homogenitas = 0,568		Uji Statistik <i>Mann-Whitney</i> $p(0,155) > \alpha(0,05)$	

Tabel. 3 menunjukkan Hasil uji statistik menggunakan Mann-Whitney, pada e-booklet nilai $p(0,097) > \alpha(0,05)$ dan buku saku nilai $p(0,155) > \alpha(0,05)$ dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan antara penggunaan e-booklet dan buku saku, kedua metode tersebut dianggap sama efektifnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024.

c. Pembahasan

a. Pengetahuan Ibu Hamil dengan Menggunakan E-Booklet dan Buku Saku Tentang Pencegahan Anemia

Hasil tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan anemia sebelum diberikan e-booklet, mayoritas sebanyak 19 orang (50%) berada pada tingkat pengetahuan cukup dan Setelah diberikan e-booklet dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia meningkat ditandai dengan hasil posttest yang menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 orang (52,6%). Hasil tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan buku saku mayoritas sebanyak 19 orang (50%) berada pada tingkat pengetahuan baik dan masih ada sebanyak 6 orang (15,8%) dengan pengetahuan kurang. Setelah diberikan buku saku dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia meningkat ditandai dengan hasil posttest yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 23 orang (60,5%) dan tidak ada lagi responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat terlihat bahwa pengetahuan sesudah diberikan e-booklet dan buku saku lebih besar dibandingkan dengan sebelum diberikan e-booklet dan buku saku. Hal ini membuktikan bahwa edukasi kesehatan melalui e-booklet dan buku saku dapat meningkatkan

pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia. Dilihat dari karakteristik ibu hamil yang berada pada usia tidak berisiko (20-35 tahun). Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua.

Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu berpendidikan Dasar (SD-SMP), inilah yang berakibat minimnya pengetahuan ibu hamil, mereka hanya mengetahui sebagian kecil tentang anemia, sehingga tidak maksimal diterapkan pada kesehariannya. Sesuai dengan penelitian (Safitri, 2020) Tingkat pendidikan ibu yang Dasar dapat menghambat pengetahuan ibu tentang cara pencegahan anemia. Ibu dengan pendidikan rendah cenderung memiliki pengetahuan yang kurang tentang cara menghindari anemia, seperti mengkonsumsi makanan bergizi yang banyak mengandung zat besi, menghindari perdarahan akut, dan mengikuti pemeriksaan kehamilan secara teratur. Semakin tinggi tingkat Pendidikan ibu maka semakin mudah juga dalam menerima informasi, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja dan hanya berstatus sebagai ibu rumah tangga. Dapat dilihat sebagian ibu dapat menyempatkan diri untuk datang ke kelas ibu hamil. Seorang ibu yang tidak bekerja atau melakukan lebih banyak kegiatan di dalam rumah tetap dapat memperhatikan kesehatannya dengan cara mengatur jadwal untuk istirahat dan tetap berusaha memenuhi asupan nutrisi ibu terutama dalam masa kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang mengaitkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dengan karakteristik usia, pendidikan dan pekerjaan ibu hamil merupakan factor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu dalam memahami informasi baik secara langsung dan tidak langsung berupa media e-booklet atau buku saku tentang pencegahan anemia diharapkan ibu mengerti tentang menjaga kesehatannya selama masa kehamilan agar ibu tidak terkena anemia.

b. Perbandingan E-Booklet dan Buku Saku

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara penggunaan e-booklet dan buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024. Hasil uji hipotesis dari variabel penggunaan e-booklet dan buku saku, H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan antara penggunaan e-booklet dan buku saku sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua metode tersebut dianggap sama efektifnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024.

Pengetahuan adalah hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Dasar dari seseorang akan bertindak adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Nuryani, 2021).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Yulianti, 2023) terjadi peningkatan pengetahuan. Hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan intervensi melalui media e-booklet terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri sebesar 49,89. Rata-rata setelah diberikan intervensi menjadi 69,46. Berdasarkan rata-rata skor sebelum dan setelah pemberian media terdapat peningkatan pengetahuan. Sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media e-booklet dan buku saku terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia. Serta didukung dengan penelitian (Dheny Rohmatika, 2022) yang menyatakan bahwa Terdapat efektifitas media buku saku terhadap pengetahuan pada ibu hamil sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan perlakuan menggunakan media buku saku PAMIL dengan signifikansi $p= 0.000$.

Berdasarkan hasil diatas, pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dalam kehamilan sudah cukup baik. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman, kebudayaan dan informasi yang didapat baik berupa e-booklet atau buku saku. E-Booklet memiliki kekurangan yaitu jika koneksi internet tidak stabil maka tidak bisa mengakses link e-booklet tetapi kelebihan yang dimiliki dari e-booklet yaitu mudah di akses kapan dan dimana saja hanya dengan mengakses link atau dengan scan barcode yang sudah diberikan. Buku saku memiliki kekurangan yaitu mudah rusak apabila bahan yang digunakan tidak bagus dan hilang karena berukuran kecil. Kelebihan yang dimiliki buku saku yaitu bisa dibaca kapanpun dan dimanapun, mudah dimasukkan kedalam saku karena berukuran kecil serta tidak memerlukan akses internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar Tahun 2024, dengan jumlah responden sebanyak 76 orang yang terbagi atas 2 kelompok yaitu kelompok *e-booklet* dan buku saku dapat disimpulkan bahwa : Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *E-Booklet* mayoritas responden memiliki nilai cukup baik (50%) sebelum penggunaan *e-booklet* dan setelah diberikan *e-booklet* pengetahuan ibu hamil meningkat ditandai dengan hasil *posttest* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik (52,6%). Tingkat pengetahuan sebelum diberikan media Buku Saku mayoritas responden memiliki nilai baik (50%) dan masih ada berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang(15,8%). Setelah diberikan buku saku pengetahuan ibu hamil semakin meningkat ditandai dengan hasil *posttest* yang menunjukkan tingkat pengetahuan baik (60,5%) dan tidak ada lagi berpengetahuan kurang. Hasil uji statistik menggunakan *Mann-Whitney*, pada *e-booklet* nilai $p (0,097) > \alpha (0,05)$ dan buku saku nilai $p (0,155) > \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan antara penggunaan *e-booklet* dan buku saku, kedua metode tersebut dianggap sama efektifnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data sekunder dalam penelitian ini serta ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 yang telah bersedia untuk membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dheny Rohmatika, d. (2022). Media Buku Saku (PAMIL) Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada* , Volume 13 No 2, Hal 175-180.

- Jatmika, S. d. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Kemenkes, R. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dan Remaja Putri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, R. (2023). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Korompis, G. E. (2018). *Biostatistik Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Natalia, L. Y. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan. *Journal Of Midwifery Care* , Vol. 03 No. 01, DOI : 10.34305/JMC.V3I01.544.
- Nuryani, W. (2021). *Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Ibu Hamil*. Semarang: Politeknik Kemenkes Semarang https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=27529&keywords=.
- Profil Kesehatan Kalsel, D. K. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2022*. Kalimantan Selatan: Dinkes Provinsi Kalsel.
- Qomariah N, S. L. (2022). Tahapan Pembuatan E-Booklet Sebagai Media Informasi Objek Wisata Kedung Kandang di Desa Wisata Nglanggeran. *Electronical Journal of Social and Political Sciences*, 9(4).
- Safitri, N. Q. (2022). Tahapan Pembuatan E-Booklet Sebagai Media Informasi Objek. *Electronical Journal of Social and Political Sciences*, Vol. 9, No.4.
- Yulianti, A. C. (2023). Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri The Influence of E-Booklet Media on Anemia Prevention in Teenage Women's Knowledge. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, Vol.3 No.3.